

BAB I

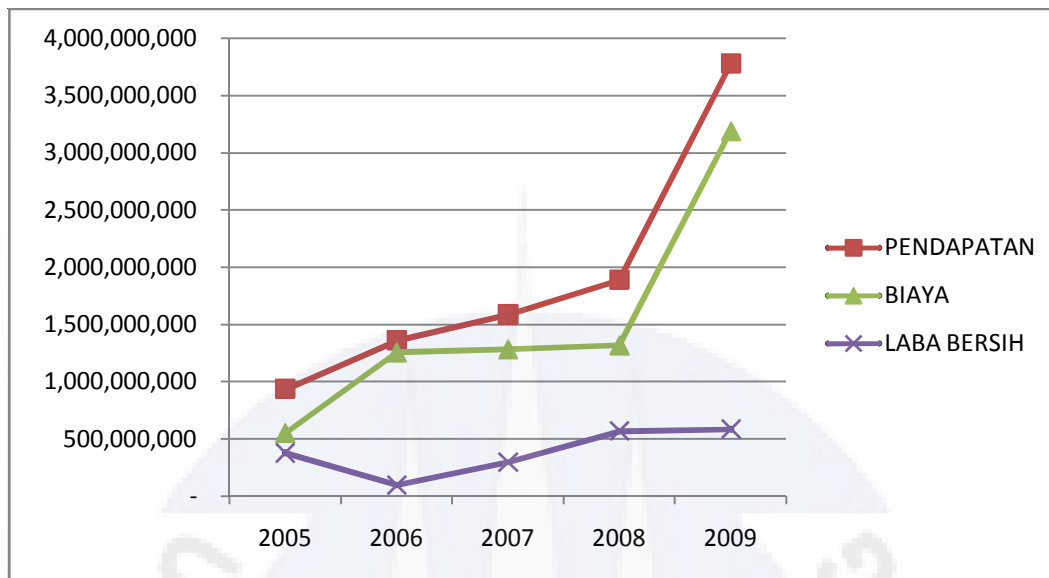
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin besarnya tingkat kebutuhan masyarakat dari waktu ke waktu dan semakin sempitnya lapangan pekerjaan, mendesak masyarakat untuk selalu berusaha mendapatkan biaya yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satunya adalah mendapatkan dana melalui Perum Pegadaian dengan jaminan barang-barang berharga yang dimiliki untuk digadaikan. Semakin tingginya tingkat keperluan masyarakat akan dana tersebut terhadap Perum Pegadaian, semakin tinggi pula tingkat risiko yang ditanggung oleh perusahaan dalam mengelola keuangan yang ada. Maka dalam hal ini kinerja keuangan sangat mempengaruhi usaha yang dilakukan Perum Pegadaian, yaitu usaha dalam memberikan pinjaman dana kepada nasabah. Pemberian pinjaman harus sesuai dengan barang-barang yang dijadikan sebagai jaminan. Oleh karena itu, berdasarkan analisa rasio terhadap Kinerja Keuangan Perum Pegadaian tersebut, penulis ingin mengetahui bagaimana pengelolaan dana yang dilakukan agar kinerja keuangan menjadi efisien, serta bagaimana kondisi keuangan Perum Pegadaian agar tetap *valid*. Berdasarkan data keuangannya Laporan Laba Rugi Perum Pegadaian Cabang Pangkalpinang dari tahun 2005-2009 sangat bervariasi dalam jumlah peningkatan dan penurunannya. (lihat grafik 1)

Misalnya Pada tahun 2005 laba bersih perusahaan sebesar Rp 380.865.625, tetapi pada tahun 2007 laba bersih perusahaan sebesar Rp 101.284.656, mengalami penurunan sebesar Rp 279.580.969 dan meningkat lagi pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2009. Oleh karena itu, perlu adanya analisis terhadap laporan keuangan tersebut agar dapat diketahui sebab terjadinya penurunan ataupun kenaikan baik terhadap pendapatan, biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan, maupun laba bersih perusahaan.

Grafik 1: Perkembangan Laporan Laba Rugi Perum Pegadaian Cabang Pangkalpinang Tahun 2005-2009



Sumber : Diolah dari data Laporan Laba Rugi Perum Pegadaian Pangkalpinang, 2010

Analisa rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang keadaan keuangan korporasi. Misalnya pertanyaan tentang "bagaimanakah kineja keuangan Perum Pegadaian Cabang Pangkalpinang tahun 2005-2009."

Analisis keuangan sangat diperlukan dalam suatu korporasi, karena tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah dimasa yang akan datang serta menentukan setiap kekuatan yang dapat menjadi suatu keunggulan korporasi. Selain itu analisis keuangan juga menghasilkan informasi terutama penilaian dan keadaan keuangan korporasi, baik yang telah lampau atau saat sekarang serta ekspektasinya dimasa depan (Manahan P. Tampubulon, 2004:35)

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya.

Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan.

Kinerja merupakan indikator dari baik buruknya keputusan manajemen dalam pengambilan keputusan. Manajemen dapat berinteraksi dengan lingkungan interen maupun eksteren melalui informasi. Informasi tersebut lebih lanjut dituangkan atau dirangkum dalam laporan keuangan perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan. Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan.

Menurut Munawir (2007:31) “Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan akan tergambar didalamnya aktivitas perusahaan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan.

Jadi dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat digunakan suatu ukuran atau tolok ukur tertentu. Biasanya ukuran yang digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan. Adapun jenis perbandingan dalam analisis rasio keuangan meliputi dua bentuk yaitu membandingkan rasio masa lalu, saat ini ataupun masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama. Dan bentuk yang lain yaitu dengan perbandingan rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.

Melihat begitu pentingnya penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka didalam hal ini penulis ingin meneliti perkembangan kinerja keuangan Perum Pegadaian Cabang Pangkalpinang

Perum Pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana masyarakat atas dasar hukum gadai seperti dimaksud dalam kitab undang-undang hukum perdata pasal 1150 (Totok Budisantoso dan Sigit Triandini, 2006:12).

Secara umum tujuan ideal Perum Pegadaian adalah penyedia dana dengan prosedur yang sederhana kepada masyarakat luas terutama kalangan menengah kebawah untuk berbagai tujuan, seperti konsumsi, produksi dan lain sebagainya. Keberadaan Perum Pegadaian juga diharapkan untuk menekan munculnya lembaga keuangan nonformal yang cenderung merugikan masyarakat seperti pegadaian gelap, bank gelap, rentenir dan lain-lain. Lembaga keuangan nonformal tersebut cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak masyarakat, keterbatasan informasi masyarakat, dan keterisolasian suatu masyarakat di daerah tertentu untuk memperoleh tingkat keuntungan yang sangat tinggi secara tidak wajar.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mengadakan penilaian terhadap kinerja keuangan pada Perum Pegadaian. Penilaian tersebut penulis tuangkan kedalam karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **"PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUM PEGADAIAN CABANG PANGKALPINANG TAHUN 2005-2009"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam Perum Pegadaian. Adapun permasalahan yang dapat penulis kemukakan dalam skripsi ini adalah “bagaimanakah kinerja keuangan Perum Pegadaian Pangkalpinang tahun 2005-2009?”

1.3 Batasan Masalah

Melihat banyaknya aspek-aspek yang mempengaruhi dalam penilaian terhadap kinerja perusahaan, maka penelitian ini penulis batasi dan lebih memfokuskan pada penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisa rasio keuangan. Adapun rasio keuangan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (*Fred Weston*). Jenis-jenis rasio likuiditas yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu rasio lancar (*Current Ratio*), rasio kas (*Cash Ratio*), Rasio perputaran modal kerja.

b. Rasio Leverage (Rasio Solvabilitas)

Rasio leverage (rasio solvabilitas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio ini adalah *debt to equity ratio*, dan *debt to asset ratio*.

c. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan

aktivitas sehari-hari. Berikut ini merupakan jenis-jenis rasio aktivitas, yaitu perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*) dan total *asset turn over*.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Adapun jenis-jenis rasio yang sering digunakan didalam perusahaan adalah *return on investment (ROI)* dan *return on assets (ROE)*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Perum Pegadaian Pangkalpinang tahun 2005–2009.

1.5 Kontribusi Penelitian

Kontribusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perum Pegadaian Pangkalpinang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan saran dan masukan kepada pihak Perum Pegadaian dalam menilai kinerja keuangan dalam hal membangun kepada perbaikan dimasa yang akan datang. Selain itu dari hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan informasi-informasi tambahan kepada manajemen perusahaan mengenai perkembangan perusahaan dari periode keperiode, terutama informasi mengenai rasio keuangan yang dapat membantu mengukur kinerja perusahaan dan pengambilan keputusan secara tepat.

b. Bagi Penulis

1. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir program S1 jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung.

2. Sebagai tempat mempraktikkan teori-teori yang diperoleh selama di bangku kuliah.
3. Akan memberikan manfaat berupa menambah wawasan mengenai keadaan perusahaan dan pengalaman dalam melakukan penelitian terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi.
4. Untuk memahami apa yang terjadi pada Perum Pegadaian, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas pada bidang manajemen keuangan dalam penerapannya di lapangan dan sebagai bahan untuk penulisan skripsi.

c. Bagi Kalangan Akademika

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan acuan bagi penelitian lanjutan dan menambah wawasan keilmuan khususnya berkaitan dengan bidang-bidang penelitian. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai bahan masukan serta dapat dijadikan sumbangan yang bermanfaat, terutama tentang disiplin ilmu keuangan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyajian dan pemahaman terhadap skripsi ini guna mendapatkan pemecahan masalah yang dihadapi secara teratur, maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi skripsi ini.

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari 4 (empat) bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan awal dari seluruh penulisan skripsi yang di dalamnya diuraikan secara rinci tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah dari penelitian yang kemudian ditarik secara eksplisit dalam perumusan masalah. Sebagai acuan dari keseluruhan penelitian ini akan ditegaskan dengan tujuan penelitian secara final agar lebih jelas dan terarah serta manfaat dari penelitian itu sendiri baik secara teori maupun praktis. Sistematika penulisan yang merujuk pada panduan penulisan skripsi dan beberapa buku yang mengulas tentang metode riset lainnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan landasan atau uraian-uraian teori mengenai materi-materi yang akan mendukung pembahasan penelitian. Dalam bab ini juga penulis mencoba mengulas perdebatan teoritis tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan obyek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari referensi media lain. Misalnya pengertian dan pengklasifikasian tentang analisis rasio keuangan, konsep pengertian tentang Pegadaian, kerangka berpikir, dan lain sebagainya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan difokuskan pada pembahasan teknis metode penelitian. Pertama akan dijelaskan tentang struktur konstruksi atau kerangka teoritis yang akan menjadi acuan pembahasan dalam penelitian ini. Selanjutnya akan dilakukan pengumpulan data yang diperlukan. Penelusuran obyek penelitian secara singkat pada bagian yang akan dikaji termasuk dalam pembahasan pada bagian-bagian ini. Dalam bab ini juga akan dibahas berbagai metode penunjang terealisasinya penelitian ini, yakni: data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi variabel, instrumen penelitian dan metode analisa data.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai analisa dari data yang telah diperoleh serta pembahasannya yaitu analisa dengan menggunakan rasio likuiditas, analisa leverage, analisa aktivitas, dan analisa profitabilitas untuk mengetahui kinerja keuangan dan laporan keuangan neraca dan laba rugi Perum Pegadaian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan akhir dari penulisan skripsi, dimana penulis akan menyimpulkan semua isi yang terkandung pada bab-bab sebelumnya dan penulis juga akan memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat untuk perkembangan Perum Pegadaian dimasa yang akan datang.

